

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan bahwa guru Geografi di SLTP Negeri 1 Kersana yang menjadi subjek penelitian belum sepenuhnya menerapkan internalisasi nilai imtaq dalam pembelajaran. Seluruh materi Geografi belum diadaptasi sebagai pembelajaran yang bermuatan nilai imtaq. Guru Geografi masih terpaku pada materi dan belum ada upaya keras mencari referensi lain sebagai penunjang internalisasi nilai imtaq dalam pembelajaran. Penulis berkeyakinan bahwa proses internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran geografi sangat diperlukan. Hal ini mengingat tujuan pendidikan nasional mengisyaratkan tentang pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa di samping mengembangkan manusia yang cerdas. Indonesia yang mayoritas berpenduduk agama Islam terbanyak di dunia memerlukan suatu strategi pembelajaran yang berorientasi pada penanaman moralitas sebagai dasar dalam berinteraksi dengan bangsa lain hal ini di tengah menggejalanya dekadensi moral. Sehingga memerlukan penanganan khusus, terutama melalui pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun guru Geografi masih konvensional artinya guru Geografi masih terpaku pada standar kurikulum. Belum ada kreatifitas dalam meramu perencanaan pembelajaran yang bermuatana nilai imtaq. Perencanaan yang disusun belum menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dan dihubungkan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas

3. Dalam pembelajaran yang bertumpu dengan muatan nilai imtaq guru Geografi, kesimpulan hasil penelitian ada dua pola pembelajaran yaitu pertama guru menempatkan ayat suci Al-Qur'an sebagai awal pembuka pelajaran. Artinya, sebelum guru menyampaikan atau membahas materi pelajaran terlebih dahulu menyampaikan ayat suci dan mendiskusikan dengan siswa sampai mendapatkan inti kandungan ayat tersebut. Inti kandungan tersebut dijadikan landasan berpikir dalam mempelajari materi pelajaran. Kedua, guru Geografi menempatkan ayat suci di akhir pembahasan. Artinya, setelah guru membahas materi pelajaran, proses pembelajaran di akhiri dengan kegiatan siswa mencari ayat-ayat yang relevan dengan materi tersebut. Selain proses pembelajaran juga ditandai dengan sikap dan penekanan tertentu sebagai usaha pembinaan seperti penekanan penggunaan bahasa yang sopan dan Islami, saling menghargai, penerapan kedisiplinan baik cara berpakaian dan kedisiplinan akademik merupakan penunjang dalam upaya internalisasi nilai imtaq. Sikap guru dalam pembelajaran dengan keteladanan memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif.
4. Dalam penciptaan suasana yang kondusif dapat disimpulkan bahwa peran Kepala sekolah memberikan andil besar dalam upaya proses internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan pada pembelajaran geografi. Melalui supervisi yang dilakukan, Kepala sekolah dapat memberikan masukan kiat dan strategi pembelajaran yang mengaitkan nilai keimanan dan ketaqwaan. Kepala sekolah pun dapat menciptakan suasana sekolah yang bermotokan iman dan taqwa, melalui peraturan dan kebiasaan yang menunjang.

5. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran guru agama dan bidang studi lainnya dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi terlaksananya internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran geografi.

B. Rekomendasi

Berkaitan dengan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka tulisan ini mengemukakan rekomendasi, serta usaha-usaha yang dilakukan :

1. Ditujukan kepada Kepala Sekolah, pada hakekatnya proses internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran geografi memerlukan dukungan dan andil dari kepala sekolah sebagai menejer dan supervisor . Sehingga dengan kesabaran dan ketelatenannya kepala sekolah harus mampu memerankan diri untuk membimbing guru geografi dan bidang studi lainnya agar secara serempak membawa visi dan misi yang sama dalam upaya penciptaan nilai keimanan dan ketaqwaan dalam sekolah tersebut.
2. Untuk Guru Mata Pelajaran Geografi, hendaknya ada upaya menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran geografi agar tercapainya internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan secara integral.
3. Kepada Dinas Pendidikan sebagai pemegang kebijakan hendaknya memberikan suatu rambu-rambu dalam menterjemahkan kurikulum yang memberikan bobot lebih dalam upaya internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan pada setiap pembelajaran.
4. Untuk Siswa, sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang aktif diharapkan peserta didik mampu memerankan diri di masyarakat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengaitkan nilai imtaq. Siswa dapat berperilaku sopan,

baik dan cerdas menterjemahkan nilai keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kepada SLTP N 01 Kersana, diharapkan ada upaya yang kongkrit dalam membina SDM yang telah ada dan secara berkala melakukan kegiatan yang mampu meningkatkan profesionalitasnya untuk tercapainya internalisasi nilai keimanan dan ketaqwaan.
6. Untuk peneliti berikutnya, agar ada kajian lebih lanjut mengenai internalisasi nilai imtaq dalam pembelajaran geografi secara mendetail